

**The Corelation of Social Support with Relapsing of Schizophrenia
in RSJ Prof. DR. Soeroyo, Magelang**

**Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kekambuhan Penderita
Skizofrenia di RSJ Prof. DR. Soeroyo, Magelang**

Dyah Kurniawati¹, Warih Andan Puspitosari²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Bagian Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Intisari

Skizofrenia merupakan suatu gangguan jiwa kronis yang dicirikan oleh suatu siklus kekambuhan dan remisi. Penderita skizofrenia akan kambuh dengan atau tanpa pengobatan medis. Kekambuhan dapat meningkatkan frekuensi mondok di rumah sakit, sehingga akan meningkatkan biaya yang diperlukan untuk perawatan pasien skizofrenia. Adanya dukungan sosial berkorelasi dengan penurunan pemondokan ulang pasien gangguan mental berat. Ketersediaan dukungan sosial berpengaruh positif pada sikap terhadap perawatan kesehatan, membantu penyesuaian psikologis terhadap penyakit, mencegah stres dan bahkan meningkatkan angka kelangsungan hidup.

Tujuan umum penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui hubungan dukungan sosial terhadap kekambuhan penderita skizofrenia. Penelitian ini adalah penelitian *cross-sectional* analitik. Sampel penelitian ini melibatkan 40 pasien skizofrenia yang rawat inap kembali di rumah sakit. Instrument penelitian ini menggunakan kuisioner dukungan sosial oleh Sarason (Sarason's Social Support Questionnaire atau SSQ).

Analisis uji korelasi Spearmann menunjukkan adanya hubungan negatif lemah ($r=-0,357$) yang signifikan dengan nilai $p < 0,025$ ($p < 0,05$) antara dukungan sosial dengan kekambuhan penderita skizofrenia. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kekambuhan penderita skizofrenia. Semakin besar dukungan sosial yang diberikan pada penderita skizofrenia maka kekambuhan penderita skizofrenia semakin rendah.

Kata kunci : dukungan sosial, kekambuhan penderita skizofrenia

**The Corelation of Social Support with Relapsing of Schizophrenia
in RSJ Prof. DR. Soeroyo, Magelang**

**Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kekambuhan Penderita
Skizofrenia di RSJ Prof. DR. Soeroyo, Magelang**

Dyah Kurniawati¹, Warih Andan Puspitosari²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Bagian Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstract

Schizophrenia is a chronic mental disorder characterized by a cycle of relapse and remission. People with schizophrenia will relapse with or without medical treatment. Recurrence can increase the frequency of staying in hospital thereby increasing the cost needed for the treatment of patients with schizophrenia. The presence of social support correlated with a reduction in re-quarters of patients severe mental disorders. The availability of social support has a positive effect on attitudes toward health care, helped psychological adjustment to disease, prevent stress and even improve survival rates.

The general objective of this research is the researcher¹ wants to know the relationship of social support for schizophrenic relapse. This study was cross-sectional study analytically. Study sample included 40 patients with schizophrenia are hospitalized at the hospital again. This research instrument used questionnaire social support by Sarason (Sarason's Social Support Questionnaire or SSQ).

Spearman correlation test analysis showed a weak negative relationship ($r = -0,353$) is significant with p value of 0,025 ($p < 0,05$) between social support with schizophrenic relapse. This shows that there is a significant relationship between social supports with schizophrenic relapse. Greater social support provided in the schizophrenic thus relapse of schizophrenics are lower.

Key words: social support, relapse of schizophrenics